

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan dan minuman periode 2021-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman selama periode 2021-2023. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ROA tinggi tidak bisa menjadi sinyal bagi investor, sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi yang akhirnya nilai perusahaan tidak akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman selama periode 2021-2023. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi akan dianggap baik karena mampu membayar kewajiban tepat waktu dan mendanai operasionalnya. Likuiditas yang baik juga dapat memberikan sinyal positif bagi investor sehingga dapat nilai perusahaan akan meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan proksi *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman selama periode 2021-2023. Hasil pada

penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung lebih stabil dan mudah mendapatkan pembiayaan sehingga, akan lebih menarik bagi investor. Skala produksi yang besar juga membuat biaya lebih efisien dan meningkatkan keuntungan.

5.2. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Nilai koefisien determinasi sebesar 22,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel atau faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lain.
2. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini sebatas *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Size*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi keuangan lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu penelitian selama tahun 2021-2023. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Pada penelitian ini variabel likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan sehingga, investor perlu memperhatikan likuiditas dan ukuran perusahaan karena perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban tepat waktu dan mendanai operasionalnya selain itu, perusahaan yang besar akan cenderung lebih stabil dan mudah mendapatkan pembiayaan.

Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan mengenai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberikan sinyal positif pada investor yakni perusahaan mampu membayar kewajibannya dan mendanai operasionalnya dengan baik serta memperbesar ukuran perusahaan karena, dengan ini perusahaan akan stabil dan mudah mendapatkan pendanaan dari investor.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor akan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk secara efektif mengendalikan dan menjaga profitabilitasnya karena dalam jangka panjang kualitas operasi perusahaan lebih penting daripada sekedar memiliki aset. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal karena profitabilitas yang rendah akan memberikan *bad news* (sinyal negatif) bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus dan menjadi sinyal positif oleh para investor untuk melakukan investasi karena, para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal bahwa perusahaan yang

berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal positif kepada investor dengan demikian investor dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh juga dapat meningkatkan profit dimasa yang akan datang.

